

## ABSTRACT

**M. IZAM ROIDDIN.** 210101030124. *A Need Analysis on Islamic Values as Supplementary Materials in Teaching EFL for Islamic Boarding School Students.* Thesis. English Language Education Study Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Afifah Linda Sari, M.Pd

**Keywords:** Needs analysis, Islamic values, supplementary materials, English as a Foreign Language (EFL), Islamic boarding school students.

This study investigates the incorporation of Islamic principles into supplementary English as a Foreign Language (EFL) materials for students at Islamic boarding schools, focusing on Al-Falah Islamic Boarding School in Banjarbaru, South Kalimantan. Using a phenomenological method, data were collected from six participants, including three English teachers and three students, through semi-structured interviews, classroom observations, and document analysis. The research aims to address the disparity between conventional EFL materials and the cultural-religious context of Islamic boarding school students by conducting a needs analysis.

The findings revealed four specific needs for integrating Islamic values into EFL materials: specialized books containing Islamic vocabulary, audio files for listening practice, lesson plans incorporating Islamic themes, and printed reading materials aligned with Islamic principles. Analysis showed that embedding Islamic values through religious vocabulary and culturally relevant topics not only enhanced students' language skills but also supported their spiritual development.

Innovative activities were identified as suitable for embedding these values, such as storytelling using Islamic narratives, discussions on Islamic ethics, and writing tasks centered on religious practices. These methods enriched the students' language learning experiences by fostering meaningful engagement with their faith and culture. The study contributes to curriculum design by providing insights into culturally and religiously relevant teaching strategies, ensuring EFL learning is both academically rigorous and personally significant for Islamic boarding school students.

## ABSTRAK

**M.IZAM ROIDDIN.** 210101030124. *A Need Analysis on Islamic Values as Supplementary Materials in Teaching EFL for Islamic Boarding School Students.* Skripsi. Jurusan Tadris Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin. Dosen Pembimbing : Afifah Linda Sari, M.Pd

**Kata kunci:** Analisis kebutuhan, nilai-nilai Islam, materi tambahan, Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL), siswa pesantren.

Studi ini menyelidiki penerapan prinsip-prinsip Islam dalam materi pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) untuk siswa di pesantren, dengan fokus pada Pondok Pesantren Al-Falah di Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Menggunakan metode fenomenologis, data dikumpulkan dari enam partisipan, termasuk tiga guru Bahasa Inggris dan tiga siswa, melalui wawancara semi-terstruktur, observasi kelas, dan analisis dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan antara materi EFL konvensional dan konteks budaya-agama siswa pesantren dengan melakukan analisis kebutuhan.

Hasil penelitian mengungkapkan empat kebutuhan spesifik untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam materi EFL: buku-buku khusus yang mengandung kosakata Islam, file audio untuk latihan mendengarkan, rencana pelajaran yang mengandung tema-tema Islam, dan bahan bacaan tercetak yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Analisis menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai Islam melalui kosakata agama dan topik yang relevan secara budaya tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa siswa tetapi juga mendukung perkembangan spiritual mereka.

Kegiatan inovatif diidentifikasi sebagai metode yang tepat untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini, seperti bercerita menggunakan narasi-narasi Islam, diskusi tentang etika Islam, dan tugas menulis yang berfokus pada praktik-praktik agama. Metode ini memperkaya pengalaman belajar bahasa siswa dengan mendorong keterlibatan yang bermakna dengan iman dan budaya mereka. Studi ini memberikan kontribusi pada desain kurikulum dengan memberikan wawasan tentang strategi pengajaran yang relevan secara budaya dan agama, memastikan pembelajaran EFL yang tidak hanya akademis tetapi juga bermakna secara pribadi bagi siswa pesantren.